

ABSTRAK

Budi Sulistiyono, S 331602005, 2017, Kesesuaian Rechterlijk *Pardon* dalam Sistem Peradilan Pidana di Indonesia. Program Magister Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang dimasukkannya rechterlijk pardon ke dalam sistem peradilan pidana di Indonesia, dan penyesuaian penerapan rechterlijk pardon ke dalam sistem peradilan pidana di Indonesia.

Penelitian ini termasuk penelitian hukum normatif yang menggunakan bahan hukum primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan konseptual. Teknik analisis bahan hukum dalam penelitian ini menggunakan deduktif silogisme.

Hasil dari penelitian ini adalah KUHP yang berlaku saat ini tidak memungkinkan untuk menerapkan putusan berupa permaafan hakim, maka untuk peluang menerapkan permaafan hakim di masa mendatang perlu mengubah sistem pemidanaan substantive yang kaku ini menjadi lebih fleksibel, sehingga keadilan lebih terjamin di dalamnya. Rancangan KUHP ke depan perlu mengadopsi rechterlijk pardon karena justifikasi tindak pidana bukan hanya kesalahan akan tetapi juga tujuan pemidanaan, dan bentuk penyesuaian penerapan rechterlijk pardon dalam sistem peradilan pidana di Indonesia adalah penjatuhan putusan pemidanaan tanpa pidana. Penyesuaian penerapan putusan permaafan hakim di kemudian hari apabila diterapkan di dalam sistem peradilan pidana di Indonesia adalah tidak dapat mengacu kepada putusan bebas, maupun putusan lepas, akan tetapi apabila putusan permaafan hakim diterapkan di dalam sistem peradilan pidana di Indonesia nantinya akan masuk ke dalam putusan pemidanaan tanpa pidana. Secara rinci ini dapat diartikan sebagai terdakwa terbukti sah dan meyakinkan melakukan suatu tindak pidana, tetapi apabila memandang dari segi tujuan pemidanaan, terdakwa tidak perlu dijatuhi sanksi pidana atau menjalani pemidanaan sehingga dengan demikian, rasa keadilan lebih terpenuhi dengan penjatuhan putusan permaafan hakim.

Kata Kunci : *rechterlijk pardon*, putusan pemidanaan tanpa pidana, sistem peradilan pidana

ABSTRACT

Budi Sulistiyono, S 331602005, 2017, Conformity of Rechterlijk Pardon in the Criminal Justice System in Indonesia. Magister Law Program of Sebelas Maret University of Surakarta

The aim of this research is to know the opportunity of inclusion of rechterlijk pardon into the criminal justice system in Indonesia, and to adjust the application of rechterlijk pardon to the criminal justice system in Indonesia.

The study included normative legal research using primary and secondary legal materials. This study uses a conceptual approach. The technique of legal material analysis in this research uses deductive syllogism.

The result of this study is that the current Criminal Code does not allow for applying judgments in the form of a judge's request, so the opportunity to apply the judicial appeal in the future needs to change this rigid substantive penalty system to be more flexible, so that justice is more secure in it. The draft Penal Code in the future needs to adopt rechterlijk pardon because the justification of crime is not only a mistake but also the purpose of punishment, and the form of adjustment of the application of rechterlijk pardon in the criminal justice system in Indonesia is the imposition of criminal punishment verdict. Adjustment to the application of subsequent judgment of judges when applied in the criminal justice system in Indonesia is unable to refer to free judgment, as well as freelance decisions, but if the verdict of impartiality of judges applied in the criminal justice system in Indonesia will enter into the decision without criminal. In detail this can be interpreted as a defendant proven to be legitimate and convincing to commit a crime, but when viewed in terms of the purpose of punishment, the defendant need not be subject to criminal sanctions or undergo punishment so that the sense of justice is more fulfilled by the judgment of judges.

Keywords: rechterlijk pardon, criminal punishment verdict, criminal justice system